

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena di mana pun dan kapan pun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah pondasi yang harus dibangun sejak dini, karena pendidikan sangat berpengaruh terhadap masa depan seseorang. Pada dasarnya pendidikan merupakan kegiatan untuk memanusiakan manusia, yang dalam artian mengarahkan manusia dari yang tidak mengerti menjadi mengerti serta mempunyai budi luhur yang baik.

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam pengembangan pengetahuan, rasa ingin tahu serta kepribadian seseorang, baik itu tingkah laku, spiritual maupun peningkatan keterampilan. Pendidikan menekankan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam hal mempersiapkan diri peserta didik untuk menghadapi lingkungan hidup yang selalu mengalami perubahan dari masa ke masa.

Perkembangan globalisasi yang semakin pesat membawa pengaruh yang hebat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Perkembangan iptek dari waktu ke waktu semakin cepat dan canggih. Perkembangan iptek mempunyai pengaruh yang besar terhadap dunia pendidikan, hal tersebut dapat dilihat dengan adanya perubahan pada bergesernya peranan seorang guru sebagai penyampai

pesan atau materi pembelajaran. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber informasi dalam proses belajar mengajar, namun peserta didik juga dapat memperoleh informasi dengan mengakses internet yang sudah berkembang luas. Penggunaan iptek dalam dunia pendidikan dapat kita lihat pada zaman sekarang ini, di mana guru dan peserta didik melakukan pembelajaran dalam jaringan (daring) yang dilaksanakan dari rumah masing-masing.

Sesuai dengan surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disease* (COVID-19) menganjurkan masyarakat untuk melaksanakan proses belajar mengajar dari rumah. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat mengurangi penyebaran virus COVID-19. Pembelajaran daring dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi internet dan beberapa perangkat pendukung seperti laptop, komputer ataupun *handphone*. Guru dapat melaksanakan pembelajaran dan berinteraksi dengan peserta didik dengan memanfaatkan aplikasi belajar seperti *Whatsapp Grup*, *Zoom*, *Google Meet*, *Google Classroom*, dan aplikasi pendukung lainnya. Metode pembelajaran secara daring mempunyai manfaat yang sangat besar bagi guru dan siswa karena mereka tetap dapat melaksanakan proses belajar mengajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar bahan ajar merupakan sumber informasi yang sangat dibutuhkan oleh guru dan peserta didik. Majid (2009, h.173-175) menjelaskan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis yang dapat digunakan oleh peserta didik sehingga tercipta suatu kondisi yang memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri. Bahan ajar

mempunyai peranan yang sangat penting bagi guru maupun peserta didik, karena guru dapat memanfaatkan bahan ajar sebagai pedoman sehingga mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan peserta didik dapat menggunakannya untuk belajar secara mandiri. Materi pembelajaran yang dimuat dalam bahan ajar sangat penting bagi peserta didik, oleh karena itu penyajian bahan ajar perlu disajikan semenarik mungkin. Selain itu penyusunan materinya haruslah mudah dipahami. Terkait penggunaan bahan ajar di sekolah, saat ini pada jenjang sekolah dasar menggunakan buku tematik dalam pengaplikasian kurikulum 2013. Ningtyas, Yuniarta dan Wahyudi (2014) menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran dengan menggunakan tema dalam menyatukan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna.

Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas V di SD Negeri 060852 Madong Lubis, ditemukan bahwa dalam proses belajar mengajar guru cenderung hanya menggunakan bahan ajar atau buku teks cetak yang sudah disediakan sehingga guru hanya menerapkan apa yang ada dalam buku tersebut kepada peserta didik. Ketersediaan buku pendukung yang digunakanpun masih kurang memadai. Materi yang dikemas dalam buku yang disediakan tersebut hanya memuat teks bacaan dan lembar kerja peserta didik, sehingga banyak peserta didik yang merasa kesulitan dalam memahami materi yang dibahas dalam buku, apalagi materi yang dikemas dalam buku tersebut sudah mencakup beberapa mata pelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru belum pernah mengembangkan bahan ajar dengan memanfaatkan kemajuan

teknologi sekarang ini, hal tersebut diakibatkan karena keterbatasan dan kurangnya inovasi guru. Pada masa pandemi seperti sekarang ini guru hanya menyampaikan materi seperti tugas dan video melalui *whatsapp group*, sementara siswa secara mandiri harus memahami sendiri materi yang sudah disampaikan, mengerjakan tugas yang sudah diberi dan melaporkannya dengan mengirim hasil yang sudah dikerjakan.

Sesuai dengan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan bahan ajar berupa *e-handout* untuk mengatasi keterbatasan bahan ajar yang digunakan. *E-handout* merupakan versi elektronik dari sebuah *handout* yang sudah dicetak. Pengembangan elektronik *handout* (*e-handout*) dibuat dengan menggunakan *Microsoft PowerPoint*. *E-handout* mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan dengan *handout* cetak pada umumnya, diantaranya yaitu: mudah dalam penggunaannya, lebih praktis untuk dibawa dan lebih tahan lama. Materi yang akan dikemas dalam *e-handout* ini adalah materi kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan. Dengan adanya pengembangan bahan ajar berupa *e-handout* ini diharapkan dapat digunakan oleh peserta didik sebagai alat bantu pembelajaran baik itu belajar secara mandiri maupun kelompok.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan di atas, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar *E-Handout* Menggunakan *Powerpoint* Pada Materi Tema 1 Subtema 1 Di Kelas V SDN 060852 Madong Lubis”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang digunakan kurang memadai.
2. Penggunaan bahan ajar elektronik masih minim.
3. Kurangnya inovasi untuk mengembangkan bahan ajar.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dilakukan secara mendalam dan terhindar dari kekeliruan, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bahan ajar yang akan dibuat adalah bahan ajar *e-handout* yang dibuat dengan menggunakan *Powerpoint*.
2. Materi yang disajikan adalah Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 1-6 Kelas V.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kelayakan bahan ajar *e-handout* menggunakan *Powerpoint* pada materi tema 1 subtema 1 di kelas V SD Negeri 060852 Madong Lubis?
2. Bagaimana praktikalitas bahan ajar *e-handout* menggunakan *Powerpoint* pada materi tema 1 subtema 1 di kelas V SD Negeri 060852 Madong Lubis?

3. Bagaimana efektivitas bahan ajar *e-handout* menggunakan *Powerpoint* pada materi tema 1 subtema 1 di kelas V SD Negeri 060852 Madong Lubis?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar *e-handout* menggunakan *Powerpoint* pada materi tema 1 subtema 1 di kelas V SD Negeri 060852 Madong Lubis.
2. Untuk mengetahui kepraktisan bahan ajar *e-handout* menggunakan *Powerpoint* pada materi tema 1 subtema 1 di kelas V SD Negeri 060852 Madong Lubis.
3. Untuk mengetahui efektivitas bahan ajar *e-handout* menggunakan *Powerpoint* pada materi tema 1 subtema 1 di kelas V SD Negeri 060852 Madong Lubis.

1.6 Manfaat Penelitian

Proposal penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Manfaat proposal penelitian ini terdiri atas dua yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara Teoritis

Proposal penelitian ini diharapkan dapat menambah atau memberi pemahaman tentang pengembangan bahan ajar *e-handout* dengan menggunakan *Powerpoint*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan ajar alternatif dan bahan masukan bagi guru dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan bahan ajar dengan menggunakan *Powerpoint* sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

Sebagai bahan ajar tambahan untuk memahami materi pembelajaran dan juga sekaligus sebagai bahan ajar untuk belajar secara mandiri di mana pun dan kapan pun.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman langsung dalam mengembangkan bahan pembelajaran yang layak dan bermanfaat bagi peserta didik dengan menggunakan *Powerpoint*.